

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan laju perkembangan ekonomi dunia membuat semakin banyak perusahaan baru yang terdaftar dalam pasar modal dan membuat persaingan dalam pasar modal semakin tajam. Perusahaan-perusahaan didorong untuk meningkatkan daya saing mereka. Setiap perusahaan harus memiliki catatan administrasi yang baik secara khusus mengenai struktur biaya, proses produksi serta memiliki pihak penanggungjawab atas semua resiko usaha yang terjadi. Perusahaan yang baik dapat dilihat dari perolehan laba dalam setiap tahunnya. Informasi laba pada dasarnya digunakan oleh para investor untuk memutuskan apakah akan menanamkan modal pada perusahaan atau tidak. Sedangkan bagi para kreditur mendapatkan manfaat dari dana tersebut dan juga mendukung pembentukan ulasan perusahaan apakah layak untuk diberikan modal atau tidak. Serta bermanfaat sebagai

basis manajemen perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan.

Perubahan laba adalah kenaikan atau penurunan laba dalam satu tahun. Evaluasi investor terhadap tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan didasarkan pada hasil keuangan, yang dapat dilihat dari perubahan hasil tahunan. Investor tidak hanya melihat pendapatan suatu periode dalam menilai suatu perusahaan, tetapi mereka terus memeriksa bagaimana pendapatan berubah dari tahun ke tahun. Untuk menghasilkan laba, perusahaan harus melakukan kerja sama. Tindakan operasional ini dapat dilaksanakan jika perusahaan memiliki sumber daya. Sumber daya tercantum dalam neraca. Hubungan antara unsur-unsur yang membentuk neraca dapat diwakili oleh rasio keuangan.

Laba sering dianggap sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, peramalan untuk memprediksi pertumbuhan laba yang akan datang. Investor mengharapkan dana yang diinvestasikan dalam bisnis memperoleh tingkat return yang tinggi sehingga laba yang dihasilkan juga tinggi.

Laba kemudian dianggap sebagai ukuran kinerja dan sebagai bagian dari laporan keuangan perusahaan. Suatu ukuran bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan meningkat dengan menghasilkan laba yang sejalan dengan rencana manajemen pada periode sebelumnya, dengan ekspektasi pertumbuhan laba yang baik tentunya.

Dengan demikian dalam menganalisa prospek perkembangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan melalui pertumbuhan laba. Apabila prospek perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat, sebaliknya pertumbuhan laba akan menurun apabila prospek perusahaan tidak baik. Dalam menganalisa perkembangan kinerja perusahaan para investor sebaiknya memahami, mengerti serta dapat membaca informasi mengenai laporan keuangan. Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan keluaran dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan informasi keuangan atau tindakan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.¹

¹ Hery, *Teori Akuntansi*, cet, I, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 6

Dengan kata lain, laporan keuangan ini bertindak sebagai alat informasi yang menghubungkan antara perusahaan dengan pihak yang berkepentingann seperti: pemilik perusahaan, manajemen, investor, dan kreditur untuk membuat keputusan yang mencerminkan Kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan.selain itu, laporan keuangan dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan perusahaan dan membantu merencanakan dan meramalkan posisi keuangannya.

Laporan keuangan merupakan produk akhir atau hasil dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi dokumen informatif bagi penggunanya sebagai salah satu komponen proses pengambilan keputusan. Selain sebagai informasi, laporan keuangan juga berfungsi sebagai pertanggungjawaban dan juga data menggambarkan indikator keberhasilan suatu perusahaan mencapai tujuannya.²

Untuk menguji kemampuan dan memprediksi perubahan laba untuk masa depan, investor memerlukan informasi tentang perubahan laba melalui rasio profitabilitas,

² Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002),

khususnya untuk mengetahui tingkat profitabilitas laba perusahaan. Profitabilitas merupakan perbandingan antara jumlah laba yang diperoleh dan jumlah modal yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut dalam periode akuntansi tertentu.³

Bagaimana menentukan tingkat pertumbuhan laba perusahaan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Pengukuran yang digunakan dalam menganalisa pertumbuhan laba ini karena rasio profitabilitas dapat menjadi tolok ukur untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas merupakan ukuran persentasi yang dapat digunakan dalam mengukur seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan laba yang dapat diterima. Bagi suatu perusahaan, profitabilitas merupakan hal yang penting selain kemampuan mendapatkan keuntungan juga dapat menunjukkan apakah perusahaan dapat menguntungkan atau tidak.

³ E. Suharto, dkk, *Paket Keahlian Ekonomi*, (Yogyakarta: Kanisius 2001), h. 109-110

Rasio profitabilitas terdiri dari *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Net Profit Margin*. *Return On Asset* merupakan perbandingan antara saldo laba bersih setelah pajak terhadap total aset perusahaan secara keseluruhan, *return on asset* juga menggambarkan tingkat rasio seluruh aset yang dipegang perusahaan. *Return on equity* adalah perbandingan hasil laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham perusahaan. *Net profit margin* adalah rasio profitabilitas yang menyatakan pendapatan operasional sebagai presentase dari penjualan atau pendapatan. Ini memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, bukan hanya harga pokok penjualan.

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama sebuah perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya. Manajemen selalu merencanakan besarnya keuntungan untuk setiap periode, ditentukan oleh tujuan yang ingin dicapai. Menentukan jumlah laba target sangat penting dalam mencapai tujuan seluruh bisnis.

Terdapat 14 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu : Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Tri Bayan Tirta Tbk, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Parsidha Aneka Niaga Tbk, PT. Corporindo Tbk, PT. Sekar Bumi Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, PT. Sentra Top Tbk, PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.⁴ Pada penelitian ini peneliti mengambil 1 sampel dari perusahaan manufaktur yaitu : PT. Mayora Indah Tbk, dimana pertumbuhan laba dan pendapatan dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

⁴ www.idx.co.id.

Gambar 1.1 Laporan Perubahan Laba dan Pendapatan PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2014-2021.



Sumber : (Data mayoraindah.co.id diolah Excel Versi 2019)⁵

Grafik diatas menunjukan tentang pendapatan dan laba PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2014-2021, dimana pada tahun 2014 PT. Mayora Indah Tbk mendapatkan pendapatan sebesar 8,35% dan laba sebesar 3,47%, pada tahun 2015 pendapatan meningkat menjadi sebesar 8,74% dan laba juga meningkat menjadi sebesar 10,59%, lalu pada tahun 2016 pendapatan meningkat menjadi sebesar 10,59%, lalu pada tahun 2016 pendapatan meningkat menjadi sebesar 10,82% dan laba juga meningkat menjadi sebesar 11,77%, lalu pada tahun 2017 PT. Mayora Indah Tbk mengalami peningkatan pendapatan menjadi

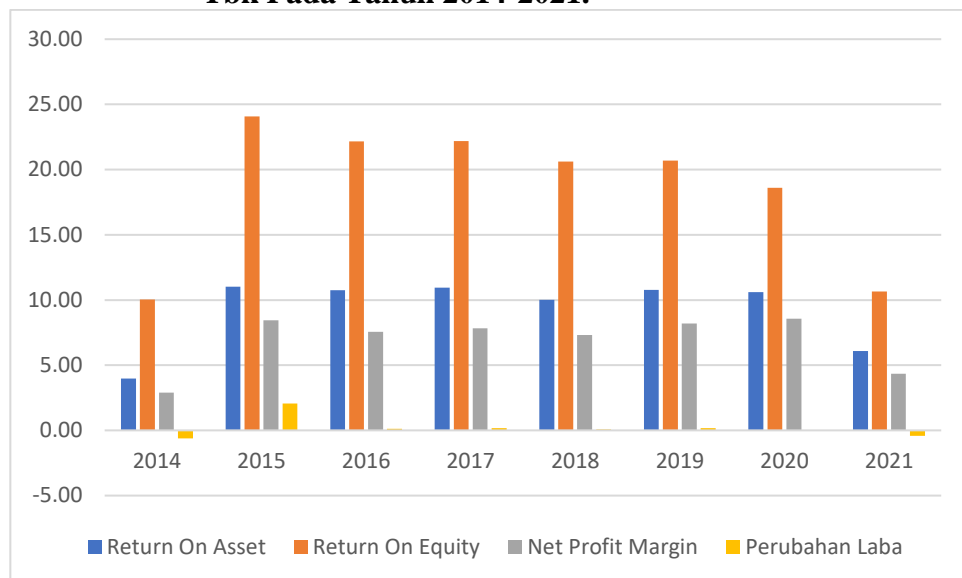
⁵ www.mayoraindah.co.id.

sebesar 12,27% dan laba juga meningkat menjadi sebesar 13,82%. Pada tahun 2018 pendapatan meningkat menjadi 14,18% dan laba meningkat sebesar 14,92%. Pada tahun 2019 pendapatan meningkat menjadi 14,75% dan laba meningkat menjadi 17,38%. lalu pada tahun 2020 pendapatan menurun menjadi 14,43% dan laba meningkat menjadi sebesar 17,78% dan pada tahun 2021 pendapatan meningkat menjadi 16,45% dan laba menurun menjadi 10,26%. Dari grafik diatas menunjukkan bahwa perubahan laba dan pendapatan pada PT.Mayora Indah Tbk cukup stabil di setiap tahunnya.⁶

Selanjutnya data *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* serta Tingkat Perubahan Laba pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2015-2021 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

⁶ www.idx.co.id

Gambar 1.2 Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Tingkat Perubahan Laba PT. Mayora Indah Tbk Pada Tahun 2014-2021.



Sumber : (Data *mayoraindah.co.id* diolah Excel Versi 2019)⁷

Dilihat dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa *Return*

On Asset pada PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup stabil pada setiap tahunnya. Pada tahun 2014 *Return On Asset* PT. Mayora Indah Tbk sebesar 5,36%. Pada tahun 2015 meningkat sebesar 14,86%. Pada tahun 2016 *Return On Asset* PT. Mayora Indah Tbk menurun menjadi 14,49%. Pada tahun 2017 meningkat kembali menjadi sebesar 14,75%. Pada tahun

⁷ www.mayoraindah.co.id.

2018 menurun menjadi 13,50%. Pada tahun 2019 meningkat menjadi sebesar 14,53%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 14,31% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 8,20%.

Pada grafik diatas juga dapat dilihat bahwa *Return On Equity* pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2014 sebesar 6,74%, pada tahun 2015 meningkat menjadi sebesar 16,15%. Pada tahun 2016 menurun menjadi sebesar 14,87%. Pada tahun 2017 meningkat menjadi sebesar 14,88%. Pada tahun 2018 menurun menjadi sebesar 13,83%. Pada tahun 2019 meningkat kembali menjadi sebesar 13,89%. Pada tahun 2020 turun menjadi 12,49% dan pada tahun 2021 menurun menjadi 7,15%.

Pada grafik gambar 1.2 diatas juga dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* pada tahun 2014 sebesar 5,24%, pada tahun 2015 meningkat menjadi sebesar 15,30%. Pada tahun 2016 menurun menjadi sebesar 13,72%. Pada tahun 2017 meningkat menjadi sebesar 14,19%. Pada tahun 2018 turun menjadi 13,27%. Pada tahun 2019 naik menjadi sebesar 14,87%. Pada

tahun 2020 naik menjadi sebesar 15,54% dan pada tahun 2021 turun menjadi 7,87%.

Pada gambar 1.2 diatas dapat dijelaskan bahwa perubahan laba pada PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2014-2021. Pada tahun 2014 perubahan laba sebesar -61%, lalu 2015 perubahan laba sebesar 205% pada tahun 2016 menurun menjadi sebesar 11%, lalu pada tahun 2017 perubahan laba sebesar 17%, pada tahun 2018 sebesar 8%, pada tahun 2019 sebesar 17%, pada tahun 2020 sebesar 2%, dan pada tahun 2021 sebesar -42%.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh terhadap tingkat perubahan laba, salah satu diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Putri Lestari dan Putu Sulastri, STIE Dharma Putra Semarang tahun 2021, yang berjudul Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Pada penelitian ini dihasilkan nilai t hitung ROA (X_1) sebesar 3,962 > dari t tabel

= 1,67591 dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian variabel ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Nilai t hitung ROE (X_2) sebesar 3,311 > dari nilai t tabel = 1,67591 dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,002. Dengan demikian variabel ROE berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Selanjutnya, nilai t hitung NPM (X_3) sebesar 2,628 > t tabel = 1,67591 dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001. Dengan demikian variabel NPM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas yang terdiri dari *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap tingkat perubahan laba. Maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul : **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP TINGKAT PERUBAHAN LABA (Studi**

⁸ Dyah Putri lestari, Putu Sulastri, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*, Jurnal Dharna Ekonomi, No. 53 (April, 2021).

Kasus Pada Perusahaan Manufaktur PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2014-2021)”

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa penjelasan yang dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan ekonomi dunia menuntut perusahaan untuk meningkatkan daya saing perusahaan dengan menunjukkan perolehan laba yang baik setiap tahunnya.
2. Laba yang diperoleh perusahaan menjadi dasar pengambilan keputusan investor untuk berinvestasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat perubahan laba, yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* di PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021. Rasio ini digunakan

karena dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat perubahan laba pada PT. Mayora Indah Tbk.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap perubahan laba pada PT. Mayora Indah Tbk?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap perubahan laba pada PT. Mayora Indah Tbk?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba pada PT. Mayora Indah Tbk?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba pada PT. Mayora Indah Tbk?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap perubahan laba pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2014-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap perubahan laba pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2014-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2014-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2014-2021.

F. Manfaat atau Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang banyak bagi banyak pihak, antara lain :

a. Manfaat Bagi Perusahaan

Data rasio profitabilitas yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai sarana evaluasi,

sebuah masukan atau sarana dalam memprediksi perhitungan perubahan laba.

b. Manfaat Bagi Investor

Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan.

c. Manfaat Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang keuangan khususnya pengetahuan mengenai rasio profitabilitas dan perubahan laba. Penelitian juga dapat memberikan ide untuk mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan ilmuwan yang berspesialisasi dalam bidang akuntansi keuangan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan yang mencakup uraian singkat mengenai materi tiap-tiap bab.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisi pembahasan kajian teori mengenai rasio profitabilitas, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*. Selanjutnya pada bab ini membahas mengenai keterkaitan antara variabel independent dengan variabel dependent. Selain itu, bab ini juga merumuskan hipotesis pada penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi pembahasan mengenai jenis metode penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian yang digunakan, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil pengolahan data yang mencakup gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data serta interpretasinya.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan mengenai jawaban dari pertanyaan pada perumusan masalah dan saran yang dibuat untuk bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya.